

SIARAN PERS

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Telp. (021) 522-0568/520-0577

Fax (021) 525-5803

Email : contact_us@jsi.co.id

Website: www.jsi.co.id

“EBITDA meningkat 58% menjadi Rp 198 milyar dan Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 37,4 milyar di September 2008”

Jakarta, Kamis, 27 Nopember 2008 – PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“JSI” atau “Perseroan”) dalam Paparan Publik yang diselenggarakan hari ini memaparkan pencapaian kinerja dan progres implementasi strategi ekspansinya.

Kinerja Perseroan selama 9 bulan pertama di tahun 2008, terutama untuk aset-aset Perseroan di Bali yang mulai direvitalisasi sejak tahun 2004 dan selesai pada tahun 2007, telah membawa dampak yang sangat positif bagi Perseroan. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan konsolidasi (tidak diaudit) sebesar 20% dari periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 651,6 milyar. Laba kotor naik 31% menjadi Rp 428,7 milyar dan EBITDA tumbuh 58% menjadi Rp 198 milyar dengan margin sebesar 30%. Sedangkan Laba Bersih mengalami penurunan menjadi Rp 37,4 milyar terutama karena adanya keuntungan dari transaksi penjualan Apartemen Kuningan di tahun 2007.

Grup Hotel, Grup Residensial, Grup Kantor, Apartemen & *Townhouse* dan Grup Ritel masing-masing memberikan kontribusi sebesar 72%, 13%, 10% dan 5% kepada penjualan dan pendapatan usaha konsolidasi.

Hotel-hotel JSI yang merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 33% dibandingkan tahun lalu seiring dengan peningkatan jumlah kedatangan wisatawan ke Bali serta peningkatan kinerja dari semua hotel Perseroan. Disamping itu, renovasi Grand Hyatt Bali telah selesai dan Formule-1 Cikini telah mulai beroperasi sejak Agustus 2008. Pendapatan Grup Ritel juga meningkat sebesar 9% sejalan dengan peningkatan kinerja Bali Collection dan telah dibukanya Formule-1 Cikini (retail).

Walaupun terdapat kenaikan di penjualan *landed houses* Puri Botanical Residence sebesar 19%, namun karena belum ada pembangunan apartemen *strata title* baru, maka pendapatan Grup Residensial tahun ini menurun.

Grup Kantor, Apartemen & *Townhouse* mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun lalu sebagai hasil dari kinerja yang cenderung turun dari Setiabudi 2 karena rencana renovasi gedung sehingga beberapa penyewa pindah serta adanya divestasi Apartemen Kuningan.

SIARAN PERS

Kemajuan dari Proyek-Proyek

Pada tahun 2008, beberapa program revitalisasi yang telah dilaksanakan, seperti:

1. Total renovasi Grand Hyatt Bali yang mencakup kamar, villa, restoran & fasilitas serta pembangunan ballroom kedua dan 24 Spa Villa di Grand Hyatt Bali telah selesai. Saat ini Grand Hyatt Bali merupakan salah satu hotel yang memiliki fasilitas ballroom terbesar (4.080 M2) di Bali.
2. Penambahan 26 kamar di Formule-1 Menteng telah selesai dan saat ini penambahan 22 kamar lainnya dalam tahap penyelesaian. Sehingga total jumlah kamar akan menjadi 135 kamar.
3. Pembangunan hotel Formule-1 Cikini yang merupakan hotel Formule-1 kedua di Indonesia, dengan kapasitas 150 kamar dan dilengkapi dengan area ritel serta kolam renang dengan ukuran standar olimpiade, yang mempunyai nilai historis di DKI, telah selesai pembangunannya dan telah dilakukan "*grand opening*" pada Agustus 2008.
4. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Puri Botanical Residence menerapkan konsep *Botanical Estate* bekerja sama dengan Kebun Raya Bogor sejak tahun 2005. Dalam rangka meningkatkan kontribusi dalam pelestarian lingkungan maka pada bulan Agustus 2008 Perseroan memperkenalkan *Botanic Green Home* yang mengacu pada kriteria *green design*. Sampai dengan September 2008, Puri Botanical Residence telah berhasil menjual total 405 rumah, ruko, rukan dan kavling siap bangun.

Untuk kedepan, dengan adanya perkembangan yang begitu cepat dalam beberapa bulan terakhir ini terutama akibat adanya krisis keuangan global, Manajemen PT JSI sepenuhnya menyadari bahwa Perseroan akan menghadapi periode yang penuh tantangan. Namun demikian, Manajemen PT JSI tetap optimis, karena masih terdapat banyak peluang dan kesempatan yang bisa dijangkau dimasa yang akan datang. Oleh karenanya, Perseroan akan terus melanjutkan strategi yang telah dilaksanakan sejauh ini, dengan menyelaraskan dan menyeimbangkan portofolio investasi perseroan sehingga dapat memberikan pondasi dan hasil yang baik. Strategi diversifikasi ini harus juga bisa menyeimbangkan antara peluang dan resiko.